

ABSTRAK

Eli Hariono Simalango. Nim 3133121015. Peranan Gereja Katolik Santo Mikhael Pangururan Dalam Mengembangkan Budaya Batak Toba di Samosir (1986-2016). Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2017.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sejarah berdirinya Gereja Katolik St. Mikhael Pangururan, bagaimana peranan Gereja Katolik st. Mikhael Pangururan dalam mengembangkan budaya Batak Toba di Pangururan Samosir, mengetahui apa upaya yang dilakukan Gereja Katolik St. Mikhael Pangururan dalam mengembangkan budaya Batak Toba, adakah hambatan yang dialami Gereja dalam upayanya mengembangkan budaya Toba serta tanggapan masyarakat akan upaya tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan metode penelitian sejarah. Untuk menganalisis data dilakukan dengan menggabungkan konsep kebudayaan dan konsep peranan, untuk mengetahui bagaimana peranan Gereja Katolik St. Mikhael dalam mengembangkan budaya Batak Toba di Samosir. Setelah data dianalisis langkah terakhir adalah rekonstruksi kembali data tentang peranan Gereja Katolik st. Mikhael Pangururan dalam mengembangkan budaya Batak Toba di Pangururan (1986-2016). Dari penelitian diperoleh hasil bahwa Gereja Katolik Santo Mikhael Pangururan bukan hanya berperan dalam melestarikan tetapi juga mengembangkan budaya Batak Toba di Samosir melalui upaya-upaya yang dilakukan seperti perayaan pesta budaya, bangunan gereja inkulturasi dan pendirian Yayasan Perguruan Santo Mikhael Pangururan dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci: Peranan Gereja, Budaya Batak Toba